

ANALISA PENGARUH SISTEM INFORMASI EVALUASI KINERJA WARTAWAN (PT. INTI KHARISMA MANDIRI RIAU)

Fitra Kurnia¹ Siti Monalisa², Ichsan Fahmi³, Irfaan Luqman Adi⁴

^{1,4}Jurusan Teknik Informaika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, ²Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Sarif Kasim Riau, Jl. HR. Soebrantas No. 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293,

³Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Cendana Kupang

Email: fitra.k@uin-suska.ac.id¹, Siti.Monalisa@uinsuska.ac.id²,
Ichsan.Fahmi@staf.undana.ac.id³, irfaanluqmanadi@gmail.com⁴

ABSTRAK

PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) atau lebih dikenal dengan Haluan Riau adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang informasi surat kabar. Informasi di setiap topik diperoleh dari fakta kejadian dan nara sumber terpercaya yang diliput oleh wartawan. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Haluan Riau yaitu pada bagian redaksi, proses rekapitulasi berita yang belum terintegrasi yaitu sekretaris redaksi merekapitulasi setiap berita yang terbit perhari pada *Microsoft Excel*. Kemudian dalam proses rekapitulasi, berita yang terbit oleh setiap wartawan belum sesuai dengan prosedur tetap Haluan Riau. Haluan Riau sendiri mempunyai prosedur tetap dalam target berita terbit dari setiap wartawannya. Wartawan yang banyak pada Haluan Riau secara tidak langsung menyebabkan kesulitan dalam menghitung jumlah berita terbit setiap wartawan pada tiap bulan. Untuk mengatasi masalah tersebut dibangun sebuah sistem informasi evaluasi kinerja wartawan agar dapat membantu dalam menghitung berita terbit dari setiap wartawan dengan cepat dan akurat. Data kuesioner memiliki rata-rata nilai dari 13 responden, totalnya adalah 40.15 dengan standar deviasi total 2.734, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kinerja wartawan terdistribusi secara normal.

Kata Kunci: *Evaluasi, Kinerja, Sistem Informasi, Wartawan.*

ABSTRACT

PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) or better known as Haluan Riau is one of the companies engaged in newspaper information. Information on each topic is derived from the facts of events and trusted sources covered by journalists. One of the constraints faced by Haluan Riau is the editorial section, which is the process of recapitulation of news that has not been integrated, namely the editorial secretary recapitulates every news published per day in Microsoft Excel. Then in the news recapitulation process published by every journalist who has not been in accordance with the Riau Procedure's permanent procedures. The prowess of Riau itself has a fixed procedure in the target news published from each of its reporters. Many reporters in the direction of Riau indirectly this causes difficulties in counting the number of news published by each journalist every month. So to overcome this problem will be built an information system for evaluating the performance of journalists in order to help in calculating the news published from each journalist quickly and accurately. Questionnaire data has an average value of 13 total respondents is 40.15 with a total standard deviation of 2,734. so that it can be concluded that the report on the performance of journalists is normally distributed.

Key Words: *Evaluation, Perfomance, Information System, Reporter*

Corresponding author:

Fitra Kurnia Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: fitra.k@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Surat kabar salah satu media massa untuk penyampaian informasi harian yang tercetak pada beberapa lembar kertas. Surat kabar merupakan bagian yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, isi dari surat kabar lebih menitik beratkan informasi terkini yang ada disekitar masyarakat. Surat kabar diterbitkan perhari sesuai dengan informasi terkini, tetapi surat kabar ada diterbitkan perminggu, perbulan, dan pertahun. Surat kabar terdiri dari beberapa halaman, di setiap halaman nya membahas topik yang berbeda, seperti topik politik, kriminal, olahraga, pendidikan, budaya.

Informasi disetiap topik diperoleh dari fakta kejadian dan nara sumber terpercaya yang diliput oleh jurnalis atau wartawan. Hasil dari liputan akan diseleksi oleh Redaktur, berita yang lolos seleksi oleh redaktur kemudian berita ditinjau secara umum oleh Pimpinan Redaksi sebelum masuk ke proses percetakan.

PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) atau yang lebih sering disebut dengan nama Haluan Riau merupakan perusahaan yang bergerak dibidang informasi surat kabar. Haluan Riau berkomitmen sebagai surat kabar yang independen untuk semua kalangan masyarakat sehingga untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan berita yang berkualitas dengan didukung jurnalis atau wartawan yang bertanggung jawab akan tugasnya. Setiap berita yang di terbitkan oleh perusahaan akan direkapitulasi oleh bagian redaksi. Pada bagian redaksi terdapat sekretaris redaksi yang bertugas merekapitulasi berita yang terbit seperti edisi perhari, edisi perbulan. Sangat disayangkan dalam pelaksanaan kinerja Haluan Riau, namun banyak terjadi kendala.

Pada proses pelaksanaannya Haluan Riau masih banyak terdapat kendala. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Haluan Riau pada bagian redaksi yaitu, proses rekapitulasi berita yang belum terintegrasi yaitu sekretaris redaksi merekapitulasi setiap berita yang terbit perhari pada *Microsoft Excel*.

Berita yang direkap dalam edisi perhari akan direkap dalam edisi perbulan. Kemudian dalam proses rekapitulasi berita yang terbit oleh setiap jurnalis atau wartawan belum sesuai dengan prosedur tetap Haluan Riau. Haluan Riau sendiri mempunyai prosedur tetap dalam target berita terbit dari setiap wartawannya, target berita terbit yang harus dicapai oleh setiap wartawan pada tiap bulanya yaitu *minimal* 70 berita jika jumlah berita terbit dari setiap wartawannya kurang dari 70 maka akan mendapat peringatan sesuai dengan aturan pada Haluan Riau dan jika jumlah berita yang terbit dari setiap wartawannya lebih dari 70 maka akan mendapat *reward*. Jurnalis atau wartawan yang banyak pada Haluan Riau secara tidak langsung hal ini menyebabkan kesulitan dalam menghitung jumlah berita terbit setiap jurnalis atau wartawan pada tiap bulan. Hal ini bersifat sangat penting karena untuk mengevaluasi kinerja dari wartawan setiap bulan. Teknologi informasi dapat memberikan informasi yang akurat dalam pembuatan laporan dengan tersimpan data evaluasi dalam *database*, sehingga dapat

membantu dalam menghitung berita terbit dari setiap wartawan dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian masalah dan latar belakang di atas maka dirasa perlu untuk menganalisa pengaruh Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Wartawan pada PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR).

Berdasarkan uraian masalah dan latar belakang di atas yang fokus permasalahan adalah bagaimana mengukur pengaruh sistem informasi evaluasi kinerja wartawan.

Mencegah meluasnya materi pembahasan perancangan sistem, maka dibatasi dengan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Laporan kinerja wartawan tiap bulan sesuai dengan peraturan pada PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR)
2. Laporan berita terbit jurnalis atau wartawan pada tiap bulan.

Fokus tujuan penelitian untuk menganalisa pengaruh sistem informasi evaluasi kinerja wartawan.

Pengertian Sistem

Sistem merupakan gabungan dari beberapa elemen yang saling bekerja sama guna mencapai tujuan yang sama dengan cara menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam proses pengolahan data yang teratur (Mulyanto, 2009).

Menurut (Mulyanto, 2009), sistem mempunyai beberapa karakteristik yaitu komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem, sasaran sistem. Berikut penjelasan dari karakteristik sistem:

1. **Komponen Sistem**
Sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan guna mencapai tujuan yang sama. Pada komponen sistem terdapat subsistem dimana suatu komponen sistem bagian dari sistem lainnya yang lebih besar, sedangkan yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.
2. **Batasan Sistem**
Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi satu sistem dengan sistem lainnya untuk menentukan batasan ruang lingkup dari suatu sistem.
3. **Lingkungan Luar Sistem**
Lingkungan luar sistem merupakan hal-hal yang berada di luar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pengaruh yang menguntungkan atau pengaruh yang merugikan.
4. **Penghubung Sistem**
Penghubung sistem merupakan media perantara antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung

sistem ini berfungsi sebagai media yang digunakan untuk masukan (*input*) dari suatu data dan menghasilkan keluaran (*output*).

5. Masukan sistem
Masukan (*input*) merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem kemudian di proses sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan.
6. Keluaran sistem
Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai sisa pembuangan.
7. Pengolah sistem
Pengolah sistem merupakan bagian yang berfungsi melakukan perubahan dari masukan menjadi keluaran.
8. Sasaran sistem
Suatu sistem pasti memiliki sasaran (*objective*) atau sasaran. Tanpa tujuan sistem tidak akan terarah dan terkendali.

Metodologi Penelitian

Pengertian Informasi

Informasi merupakan kumpulan fakta dari kejadian-kejadian yang telah diolah menjadi data yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Kristanto, 1996).

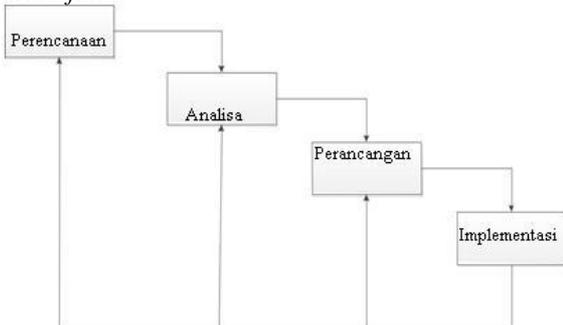
Informasi adalah data yang telah dikelompokkan kemudian diolah dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutabri, 2012). Informasi yang berkualitas dapat dinilai berdasarkan tiga hal yaitu informasi yang akurat, tepat pada waktunya, dan relevan.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang berfungsi untuk mengolah, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi (Mulyanto, 2009)

Model Pengembangan Sistem

Model yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Wartawan yaitu model *waterfall*, model *waterfall* ini merupakan model klasik yang bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah sistem. Setiap tahap yang dilalui pada metode ini harus menunggu tahap sebelumnya selesai. Model ini memberikan cara pembuatan perangkat lunak secara nyata. (Ladjamudin, 2006). Berikut adalah kerangka kerja model *waterfall*:



Gambar 1. Model Pengembangan *Waterfall*

(Ladjamudin, 2006)

Keterangan dari Model Pengembangan *Waterfall*:

1. Perencanaan
Tahap perencanaan merupakan hal-hal yang menyangkut kebutuhan suatu sistem, seperti studi kebutuhan pengguna, studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan pengembangan perangkat lunak.
2. Analisa
Tahap analisa merupakan tahapan saat konsultasi dengan pengguna sistem, yang hasil dari analisa ini dibuat dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh pengguna.
3. Perancangan
Tahap perancangan merupakan proses dari perancangan desain sistem yang dapat menghasilkan sebuah arsitektur sistem secara keseluruhan, termasuk fungsi dari sistem perangkat lunak.
4. Implementasi
Pada tahap implementasi dimulai dari proses pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak aplikasi (*coding*), dan pengujian (*testing*) untuk meyakinkan bahwa persyaratan perangkat lunak sudah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.

Perangkat Analisis Sistem

Analisis sistem dalam penulisan ini menggunakan beberapa *tools* pendukung seperti *flowchart*, *usecase* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram, *class* diagram.

Flowchart

Flowchart merupakan gambaran bagan yang menunjukkan alur proses secara keseluruhan. *Flowchart* disusun dengan simbol, simbol berfungsi sebagai alat bantu dalam menggambarkan proses didalam sistem (Verdi Yasin, 2012).

Usecase Diagram

Usecase diagram adalah gambar dari beberapa atau seluruh *actor* yang menunjukkan hubungan *actor* dan *usecase* di dalam sistem. Hubungan ini dapat berupa *input* yang dilakukan oleh *actor* ke sistem ataupun *output* ke *actor*. *Usecase* diagram dapat membantu menganalisa kebutuhan suatu sistem. Pada *usecase* diagram terdapat istilah seperti *actor*, *usecase*, dan *usecase* relationship (Verdi Yasin, 2012).

Activity Diagram

Activity diagram merupakan gambaran dari rangkaian aliran aktivitas yang digunakan untuk mendiskripsikan aktivitas yang dibentuk dalam suatu operasi sehingga dapat juga digunakan untuk aktivitas lain

seperti *usecase* atau interaksi (Verdi Yasin, 2012).

Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan gambaran yang menunjukkan komunikasi antara objek selama pelaksanaan tugas yang menunjukkan kolaborasi dinamis antara sejumlah objek dan untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antar objek juga interaksi antar objek. *Sequence* diagram menjelaskan interaksi objek yang disusun berdasarkan urutan waktu (Verdi Yasin, 2012).

Class Diagram

Class diagram merupakan gambaran statis atau struktural dari sistem yang berfungsi untuk merancang struktur dan deskripsi *class*, *package*, dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Objek adalah nilai tertentu dari setiap *attribute* kelas *entity* (Verdi Yasin, 2012).

Evaluasi

Evaluasi merupakan proses dalam menentukan hasil yang diperoleh dari kegiatan yang terencana agar dapat mencapai tujuan. Evaluasi menggambarkan dan memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengambil keputusan dan dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan dari permasalahan yang dinilai (Arikunto, 2007).

Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja dari seseorang dalam waktu yang ditentukan secara menyeluruh dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja dapat dilihat dari standar hasil kerja target maupun sasaran, kriteria yang telah ditentukan sebelumnya atau yang telah disepakati sebelumnya (Rival, 2004).

Wartawan

Wartawan atau jurnalis merupakan orang yang melakukan tugas-tugas jurnalistik secara rutin. Wartawan juga dapat dikatakan sebagai seseorang yang pekerjaannya mencari, meliput, mengolah dan menyebarkan informasi kepada khalayak melalui media massa (Mulyadi, 2017).

Kode etik jurnalistik ada dua hal yaitu produk jurnalistik dan perilaku jurnalistik, yang mencakup dari produk jurnalistik yaitu surat pembaca, tajuk rencana, artikel opini, analisis pakar dan resensi buku, sedangkan perilaku jurnalistik yaitu sikap dan tindakan wartawan ketika menjalankan kerja jurnalistik (Sudibyo, 2013).

Pengertian Korelasi

Menurut Jonathan Sarwono (2009), korelasi bermanfaat untuk mengukur hubungan antara dua variabel dengan skala-skala tertentu.

Uraian Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) yang beralamat di jalan Tuanku Tambusai No.7. Kegiatan yang dilakukan selama penelitian yaitu:

1. Melakukan observasi terhadap tempat penelitian.
2. Melakukan wawancara kepada kepala bidang IT PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) untuk

mempelajari proses bisnis dari bagian redaksi surat kabar yang ada di perusahaan tersebut.

3. Melakukan perencanaan tentang masalah yang didapat pada bidang redaksi di PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR).
4. Melakukan analisa pada sistem lama alur proses rekapitulasi surat kabar yang terbit.
5. Melakukan analisa sistem yang akan dibangun berdasarkan identifikasi masalah dan analisa sistem lama.
6. Melakukan implementasi berdasarkan hasil analisa sistem baru.
7. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun dengan pengujian sendiri.

Metode Pengerjaan Penelitian

Metode pengerjaan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam tujuan penelitian. Data-data yang dikumpulkan digunakan untuk mencari solusi permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Metode yang digunakan dalam tahapan pengumpulan data terdapat dua tahap yaitu:

a. Pengumpulan Data.

Langkah awal dalam metode ini mengarah kepada pencarian informasi dan memahami proses rekapitulasi berita yang terbit dari setiap jurnalis atau wartawan pada PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR).

b. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan kepala bagian IT yaitu bapak Budhy dan bapak Doni selaku Pimpinan Redaksi mengenai proses bisnis dari bidang redaksi.

c. Kuesioner

Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

2. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan proses peyusunan suatu sistem yang baru berdasarkan hasil analisa yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dalam tahapan pengembangan sistem terdapat dua tahap yaitu:

a. Analisa dan Perancangan

Pada tahap ini dilakukan analisa kebutuhan sistem dan melakukan perancangan terhadap sistem yang akan dibuat. Dalam

analisa dan perancangan ini menggunakan alat bantu yaitu *Usecase Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram*.

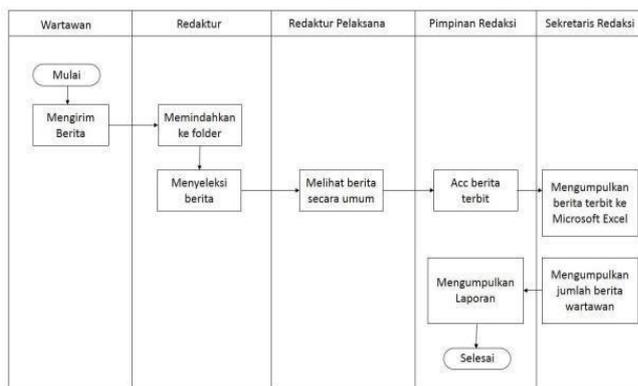
b. Implementasi dan Pengujian

Pada tahap implementasi dilakukan proses penyusunan perangkat lunak sistem (*coding*) dan pada tahap pengujian (*testing*) apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan implementasi dan pengujian berdasarkan analisa dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem Lama

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) atau yang lebih sering disebut dengan nama Haluan Riau, di dapat *flowchart* sistem lama proses evaluasi kinerja wartawan, dapat dilihat dalam gambar berikut:



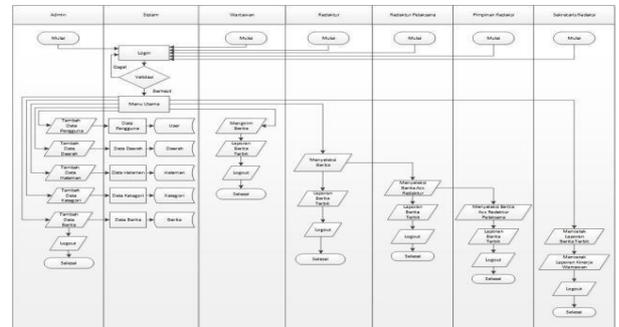
Gambar 2. Flowchart Sistem Lama

Gambar 2 diatas menjelaskan proses pengiriman berita dari wartawan masih melalui *email* kemudian dipindahkan ke *folder* dan redaktur melakukan proses penyeleksian kemudian masuk ke proses penyeleksian berikutnya yang dilakukan oleh redaktur pelaksana setelah redaktur pelaksana melakukan proses penyeleksian berita maka file berita dilihat oleh pimpinan redaksi untuk *acc* pra cetak atau terbit suatu berita. Setelah berita terbit sekretaris redaksi merekapitulasi setiap berita yang terbit perhari pada *Microsoft Excel*. Berita yang direkap dalam edisi perhari akan direkap dalam edisi perbulan. Proses rekapitulasi berita yang terbit oleh setiap jurnalis atau wartawan, belum sesuai dengan prosedur tetap Haluan Riau. Diperlukan untuk membangun sebuah sistem informasi agar dapat memberikan informasi yang akurat dalam pembuatan laporan dengan tersimpannya data evaluasi dalam *database*, sehingga dapat membantu dalam menghitung berita terbit dari setiap wartawan dengan cepat dan akurat.

Analisis Sistem Baru

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada sistem lama, maka dibangun sistem informasi evaluasi kinerja wartawan yang diharapkan dapat membantu dalam

menghitung berita terbit dari setiap wartawan dengan cepat dan akurat, dan dapat memberikan laporan rekapitulasi nama wartawan yang belum sesuai dengan prosedur tetap Haluan Riau berdasarkan berita yang terbit tiap bulan. Analisa *flowchart* sistem baru dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Flowchart Sistem Baru

Gambar 3.2 *flowchart* diatas menjelaskan tahapan yang dilakukan pengguna ketika mengakses sistem, pengguna masuk ke sistem sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan. Admin dapat menambahkan data pengguna baru, data berita, data daerah, data halaman, data kategori. Pada data berita admin dapat melihat data berita yang sudah disetujui atau belum. Pengguna kedua yaitu wartawan, wartawan dapat menambahkan berita dan melihat laporan berita terbit. Pengguna ketiga yaitu redaktur, redaktur menyeleksi berita yang dikirim oleh wartawan dan dapat melihat laporan berita terbit. Pengguna keempat yaitu redaktur pelaksana, redaktur pelaksana menyeleksi berita yang sudah disetujui oleh redaktur dan dapat melihat laporan berita terbit. Pengguna kelima yaitu pimpinan redaksi, pimpinan redaksi menyetujui berita yang sudah disetujui oleh redaktur pelaksana dan dapat melihat laporan berita terbit dan laporan kinerja wartawan. Pengguna keenam yaitu sekretaris redaksi, sekretaris redaksi dapat melihat dan mencetak laporan berita terbit, dapat melihat dan mencetak laporan kinerja wartawan.

Validasi Data

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Dalam pengujian instrument pengumpulan .

1. Hasil Penelitian

Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yang dirumuskan berdasarkan teori dan di isi oleh responden yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi. Responden yang dilibatkan dalam pengambilan data sebanyak 13 orang yaitu orang awam dan pelajar (masyarakat umum pengguna media) yang menilai kinerja wartawan dalam mendapatkan informasi. Pengukuran yang dilakukan terhadap para ahli menggunakan skala Likert dengan penilaian

- a. skor 5= sangat setuju (SS)
- b. skor 4=setuju (S)

- c. skor 3= kurang setuju (KS)
- d. skor 2= tidak setuju (TS)
- e. skor 1= sangat tidak setuju (STS)

2. Kusioner evaluasi kinerja wartawan Petunjuk:

Berikut disajikan pernyataan-pernyataan atau statemen tentang evaluasi kinerja watawan. Silahkan menyatakan persepsi dengan melingkari pada kolom skala. Sejauh mana persetujuan Anda dengan pernyataan ini?. Jika anda pilih:

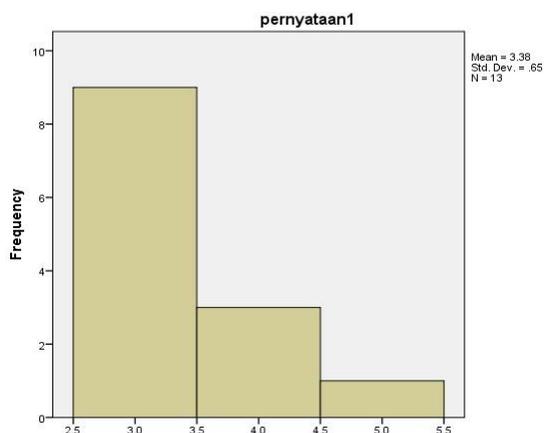
- a. 1 = sangat tidak setuju (STS)
- b. 2 = tidak setuju (TS)
- c. 3 = kurang setuju (KS)
- d. 4 = setuju (S)
- e. 5= sangat setuju (SS)

Berikut adalah form kusioner Evaluasi Kinerja Wartawan:

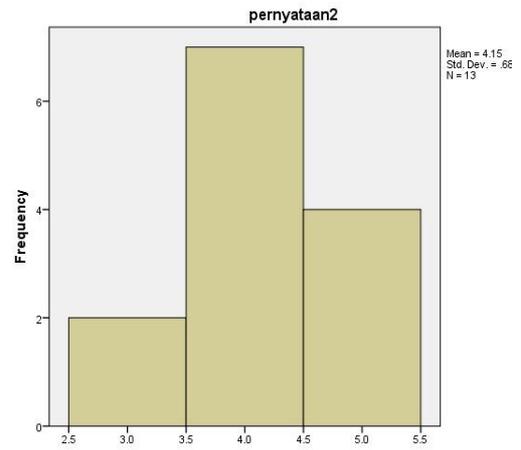
Tabel 1. Form kusioner Evaluasi Kinerja Wartawan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Dalam melaksanakan tugas seorang wartawan jarang melakukan kesalahan					
2	Seorang wartawan memiliki hak penuh dalam menyampaikan suatu informasi menjadi suatu fakta					
3	Seorang wartawan harus memiliki daya pikir dan memiliki komunikasi yang baik					
4	Salah satu aspek kekuatan SDM (Sumber Daya Manusia) seorang wartawan tercemrin pada sikap dan perilaku disiplin dan berdampak terhadap keberhasilan dalam mendapatkan informasi					
5	Seorang wartawan harus yang luhusan sajana ilmu komunikasi					
6	Seorang wartawan harus siap siaga ditempat TKP kejadian					
7	Seorang wartawan bertanggung jawab atas berita yang disebarkannya					
8	Seorang wartawan harus memiliki ide dalam memajukan suatu perusahaan komunikasi					
9	Seorang wartawan memiliki inisiatif yang berguna untuk membantu menyelesaikan suatu permasalahan					
10	Dalam keadaan genting seorang wartawan memaksa narasumber harus membenkan informasinya agar informasi itu bisa cepat disampaikan					

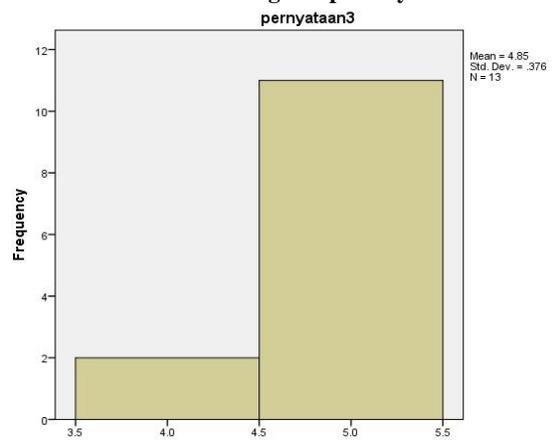
Berikut Hasil pengolahan data kusioner menggunakan spss dengan menggunakan metode korelasi dengan analisa histogram adalah sebagai berikut :



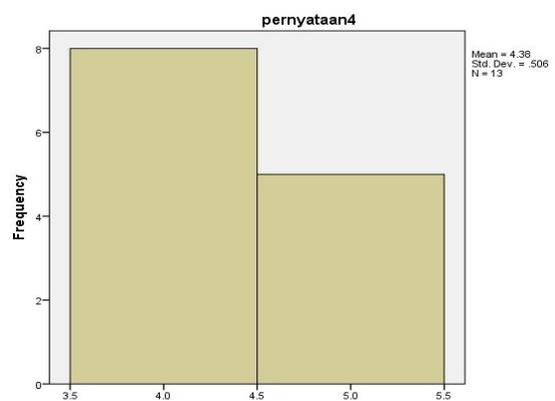
Gambar 4. Histogram pertanyaan 1



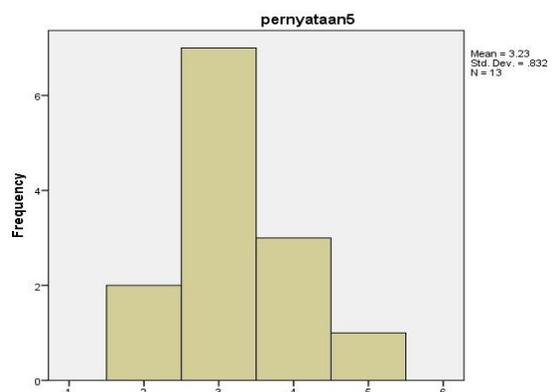
Gambar 5. Histogram pertanyaan 2



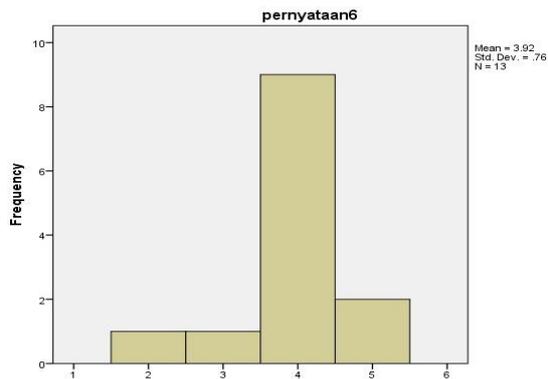
Gambar 6. Histogram pertanyaan 3



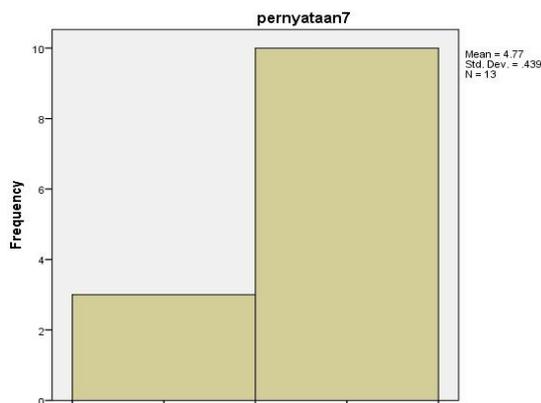
Gambar 7. Histogram pertanyaan 4



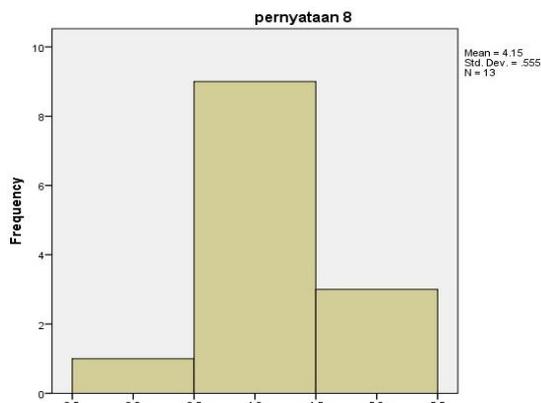
Gambar 8. Histogram pertanyaan 5



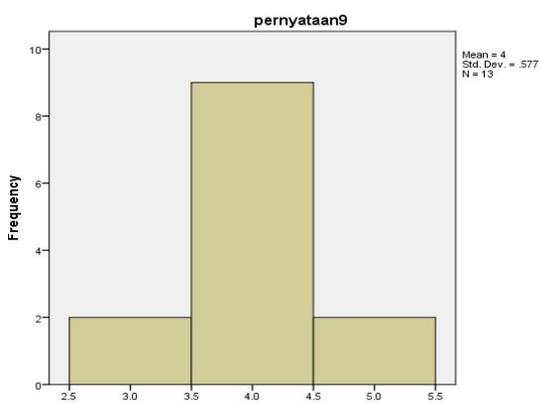
Gambar 9. Histogram pertanyaan 6



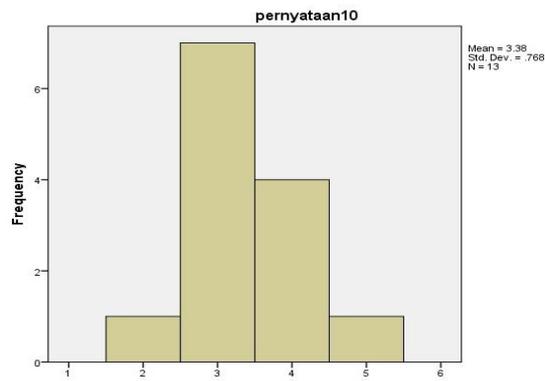
Gambar 10. Histogram pertanyaan 7



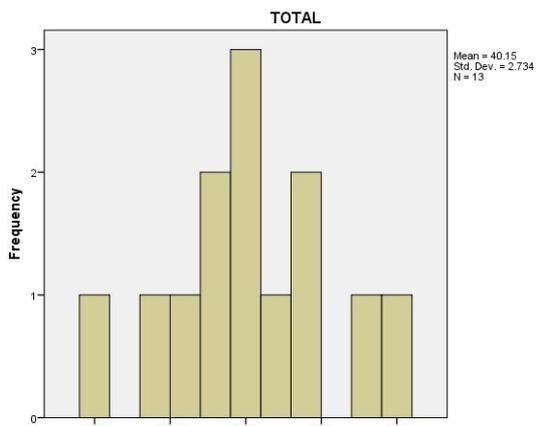
Gambar 11. Histogram pertanyaan 8



Gambar 12. Histogram pertanyaan 9



Gambar 13. Histogram pertanyaan 10



Gambar 14. Histogram pertanyaan total

Berikut adalah hasil uji validitas kuesioner dengan 10 pertanyaan yang diberikan kepada 13 orang responden.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner

		pernyataan1	pernyataan2	pernyataan3	pernyataan4	pernyataan5	pernyataan6	pernyataan7	pernyataan8	pernyataan9	pernyataan10	TOTAL
pernyataan1	Pearson Correlation	1	.601	-.079	.019	-.332	.402	-.247	.294	.444	.190	.573
	Sig. (2-tailed)		.030	.799	.950	.268	.173	.415	.347	.129	.557	.041
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
pernyataan2	Pearson Correlation	.601	1	.099	.294	.369	.502	.127	-.087	-.210	.351	.783
	Sig. (2-tailed)	.030		.747	.329	.215	.000	.679	.828	.492	.239	.002
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
pernyataan3	Pearson Correlation	-.079	.099	1	-.101	.123	.247	.272	.123	.000	.222	.350
	Sig. (2-tailed)	.799	.747		.742	.689	.415	.369	.689	1.000	.465	.242
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
pernyataan4	Pearson Correlation	.019	.294	-.101	1	-.030	.300	.433	-.228	-.265	.229	.375
	Sig. (2-tailed)	.950	.329	.742		.921	.319	.139	.453	.345	.448	.207
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
pernyataan5	Pearson Correlation	-.332	.369	.123	-.030	1	.030	.199	-.264	-.694*	.110	.166
	Sig. (2-tailed)	.268	.215	.689	.921		.921	.606	.364	.009	.720	.587
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
pernyataan6	Pearson Correlation	.402	.502	.247	.300	.030	1	-.059	.030	.000	.484	.809
	Sig. (2-tailed)	.173	.000	.415	.319	.921		.851	.921	1.000	.094	.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
pernyataan7	Pearson Correlation	-.247	.127	.272	.433	.158	-.059	1	-.184	-.329	.038	.171
	Sig. (2-tailed)	.415	.679	.369	.139	.606	.851		.546	.272	.902	.576
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
pernyataan8	Pearson Correlation	.294	-.087	.123	-.228	-.264	.030	-.184	1	.260	-.348	.093
	Sig. (2-tailed)	.347	.828	.689	.453	.364	.921	.546	.391		.247	.763
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
pernyataan9	Pearson Correlation	.444	-.210	.000	-.265	-.694*	.000	-.329	.260	1	.168	.053
	Sig. (2-tailed)	.129	.492	1.000	.345	.009	1.000	.272	.391	.009		.539
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
pernyataan10	Pearson Correlation	.190	.351	.222	.229	.110	.484	.038	-.348	.188	1	.644
	Sig. (2-tailed)	.557	.239	.465	.448	.720	.094	.902	.247	.539	.017	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.573	.783	.350	.375	.166	.809*	.171	.093	.053	.644	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.002	.242	.207	.587	.001	.576	.763	.864	.017	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis di dapat nilai skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel. R tabel dicari pada signifikan 5% n=13, maka di dapat r tabel sebesar 0.553. Jika nilai r hasil analisis kurang dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan atau diperbaiki. Berikut adalah tabel hasil total skor analisis dari kuesioner:

Tabel 3. Hasil Total Skor Kuesioner

No Butir	r hitung	Keterangan	interpretasi
1	0.573	≥ 0.553	Kinerja Bagus
2	0.783	≥ 0.553	Kinerja Bagus
3	0.350	≤ 0.553	Kinerja Tidak bagus
4	0.375	≤ 0.553	kinerja Tidak bagus
5	0.166	≤ 0.553	kinerja Tidak Bagus
6	0.819	≥ 0.553	Kinerja Bagus
7	0.171	≤ 0.553	kinerja Tidak bagus
8	0.093	≤ 0.553	kinerja Tidak bagus
9	0.198	≤ 0.553	kinerja Tidak Bagus
10	0.644	≥ 0.553	Kinerja Bagus

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisa yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Histogram menunjukkan persentase setiap kinerja wartawan yang dimiliki. Dari gambar histogram dapat dilihat kurva histogramnya berbentuk seperti gunung atau lonceng, sehingga dapat disimpulkan bahwa data evaluasi kinerja wartawan merupakan data yang berdistribusi normal kekanan.
2. Data diatas menunjukan jumlah responden (N) ada 13 orang, dari 13 orang responden ini nilai terkecil (minimum) total adalah 35, dan nilai terbesar (maksimum) total adalah 45, rata-rata nilai dari 13 orang responden adalah 40.15 dengan standar deviasi total 2.743.
3. *Kurtosis* dan *skewness* merupakan ukuran untuk melihat apakah data hasil evaluasi kinerja wartawan di distribusikan secara normal atau

tidak. *Skewness* mengukur kemiringan dari data dan *kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Data berdistribusi normal mempunyai nilai *skewness* dan *kurtosis* mendekati nol. sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kinerja wartawan terdistribusi secara normal.

Saran

Analisa pengaruh sistem informasi evaluasi kinerja wartawan ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis memberikan saran agar dapat dikembangkan lebih lanjut, diantaranya :

1. Diharapkan kedepannya bisa menganalisa kenaikan pangkat wartawan berdasarkan kinerja wartawan.
2. Sistem informasi evaluasi kinerja wartawan ini diharapkan dapat memberikan notifikasi ke wartawan ketika jumlah berita kurang dari ketentuan Haluan Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. d., *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta, Sinar Grafika Offset. PT. Bumi Aksara, 2007.
- [2] Jonathan Sarwono., *Statistik Itu Mudah*, Yogyakarta, Andi, 2009.
- [3] Kristanto, H., *Konsep dan Perancangan Database*, Yogyakarta, Andi Offset, 1996.
- [4] Ladjamudin, A.-B. B., *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006.
- [5] Mulyadi, A.M., *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Para Jurnalis*, Yogyakarta, KOMUNIKA, 2017.
- [6] Mulyanto, A., *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.
- [7] Rival, V., *Management Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : dari Teori Praktek*, Jakarta, Radja Grafindo Persada, 2004.
- [8] Sudibyo, A., *50 Tanya-Jawab Tentang Pers*, Jakarta, Kepustakaan Populer Gramedia, 2013.
- [9] Sutabri, T., *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta, Andi Offset, 2013.
- [10] Verdi Yasin, S. M., *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2012.
- [11] Zamil, M., *Sistem Evaluasi kinerja wartawan, Kerja Praktek*, Jurusan Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018